

ABSTRAK

Muhammad Ghozwan, 2021: PERILAKU DISIPLIN SANTRI BERBASIS PROGRAM *TAHFIDZ* (Penelitian di Pondok Pesantren Binaul Ummah Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur)

Perkembangan dunia pendidikan terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan individu. Salah satunya kedisiplinan yang dipandang berperan dalam kesuksesan individu. Dunia pendidikan sekolah-sekolah harus lebih intens melaksanakan program pendidikan karakter.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peran program Pondok Pesantren Binaul Ummah dalam membentuk karakter kedisiplinan santri melalui program *tahfidz* 2) Untuk mengetahui implementasi kedisiplinan santri dalam pelaksanaan program *tahfidz* di Pondok Pesantren Binaul Ummah 3) Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat pondok pesantren dalam membentuk karakter santri melalui budaya *tahfidz*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh adalah bersumber data primer yang didapatkan dari mudir atau pimpinan Pondok Pesantren Binaul Ummah, pengajar *tahfidz*, dan santri Pondok Pesantren Binaul Ummah yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder berupa jurnal, buku, internet, dan skripsi terdahulu yang mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berangkat dari teori Struktural Fungsional yang diperkenalkan oleh Talcot Parsons seorang sosiolog kontemporer Amerika, Parsons melihat sistem sosial atau tatanan masyarakat tercipta dari sistem dan struktur yang berfungsi secara otonom dan inheren, maka dalam melihat masyarakat harus diperhatikan pula struktur dan fungsinya. Asumsi dasar teori struktural fungsional ialah masyarakat terintegrasi atas dasar kesepakatan dari para anggotanya mengenai nilai-nilai tertentu. Dalam hal ini nilai-nilai tersebut mempunyai kemampuan mengatasi berbagai perbedaan.

Hasil dari analisis perilaku disiplin santri berbasis program *tahfidz*, yaitu melalui program *tahfidz* karakter seseorang akan terbentuk dari proses pembelajaran dan pembiasaan yang sangat panjang. Al-Qur'an merupakan pedoman agama ini maka sudah tentu orang yang berpedoman kepada Al-Qur'an dia akan memiliki aqidah yang lurus dan akhlak yang baik. Maka dari itu melalui program *tahfidz* penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dilakukan agar memberi pengaruh yang positif terhadap perilaku mereka.